

# ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI PADA UMKM DENGAN MENERAPKAN METODE *FULL COSTING* DALAM MENENTUKAN HARGA JUAL (Studi Kasus Pada Usaha Tahu Bapak Suwardi)

Ahmad Fauzan<sup>1</sup>, Andi Irfan\*<sup>2</sup>

Mahasiswa Program Studi Diploma III Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri  
Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru Indonesia

Program Studi Diploma III Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Sultan  
Syarif Kasim Riau, Pekanbaru Indonesia

Email: [andi.irfan@uin-suska.ac.id](mailto:andi.irfan@uin-suska.ac.id)

## ABSTRACT

The purpose of this research is to determine the determination of the cost of production at Mr Suwardi's Tofu Business before and after using the Full Costing method. The research method used is a descriptive method, namely a research method by collecting data that is appropriate to the actual situation, then the data is compiled, processed and analyzed to provide an overview of the existing problem. Primary data collection techniques were carried out by means of structured interviews and observations, secondary data collection techniques were carried out by means of literature study. The data analysis technique used in determining the cost of production is by applying the Full Costing method. Based on the research results, there are differences in HPP calculations before and after using the Full Costing method. So that the selling price is set higher than the selling price set by the company, because the higher the production costs incurred, the higher the selling price set.

Keywords: Calculation, Price, Principal, Production, Selling

## ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penentuan harga pokok produksi pada Usaha Tahu Bapak Suwardi sebelum dan sesudah menggunakan metode *Full Costing*. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif yaitu metode penelitian dengan cara mengumpulkan data-data yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya kemudian data-data tersebut disusun, diolah dan dianalisis untuk dapat memberikan gambaran mengenai masalah yang ada. Teknik pengumpulan data primer dilakukan dengan cara wawancara terstruktur dan observasi, teknik pengumpulan data sekunder yang dilakukan dengan studi kepustakaan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penentuan harga pokok produksi yaitu dengan menerapkan metode *Full Costing*. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat perbedaan perhitungan HPP sebelum dan sesudah menggunakan metode *Full Costing*. Sehingga dalam menetapkan harga jualnya menjadi lebih tinggi dari harga jual yang ditetapkan oleh perusahaan, karena semakin tinggi biaya produksi yang dikeluarkan, maka semakin tinggi pula harga jual yang ditetapkan.

**Kata Kunci:** Perhitungan, Harga, Pokok, Produksi, Jual

## PENDAHULUAN

Saat ini, ekonomi Indonesia berkembang cukup cepat setiap tahunnya. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya perusahaan yang muncul dalam beberapa tahun terakhir. Ini mendorong perusahaan untuk bekerja keras agar mampu bersaing untuk menghasilkan laba, yang merupakan tujuan utama setiap perusahaan. Mengetahui harga pokok produk yang dihasilkan adalah salah satu elemen yang harus diperbaiki agar perusahaan dapat bersaing. Oleh karena itu, untuk menentukan harga pokok, perhitungan harus dilakukan dengan hati-hati dan metode yang dipilih harus sesuai dengan situasi perusahaan. Tujuannya adalah untuk menentukan kebijaksanaan harga jual dipasaran sehingga perusahaan dapat bersaing dengan perusahaan sejenis dan membantu memprediksi laba (Abdul Gafur 2018).

Dalam menentukan harga pokok produksi terdapat dua metode yang dapat digunakan, yaitu metode *full costing* dan metode variabel *costing*. Menurut Sudarma (2016) Dalam menentukan harga pokok produksi dengan menerapkan metode *full costing*, maka biaya yang diperhitungkan adalah biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead

pabrik baik yang berperilaku tetap dan yang berperilaku variabel. Sedangkan metode variabel *costing*, biaya yang diperhitungkan dalam menentukan harga pokok produksi hanya terdiri dari biaya produksi variabel, yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik variabel. Dalam perusahaan industri biasanya sangat memperhatikan biaya-biaya yang digunakan untuk produksi. Ini dilakukan untuk memastikan bahwa keuntungan bisnis tetap stabil atau bahkan meningkat. dibandingkan dengan UMKM, terutama dalam industri pengolahan tahu, perhitungan harga pokok produksi seringkali sangat sederhana, umumnya mereka hanya menghitung biaya bahan baku dan tenaga kerja. Namun, untuk perhitungan overhead pabrik, baik biaya tetap maupun variabel tidak diperhitungkan secara menyeluruh. Akibatnya, biaya pokok produksi tidak menunjukkan biaya yang sebenarnya.

Penelitian ini dilakukan pada Usaha Tahu Bapak Suwardi yang merupakan usah rumah tangga yang dijalankan oleh keluarga Bapak Suwardi. Usaha tahu Bapak Suwardi menerapkan prinsip manajemen keluarga, di mana yang mengelola adalah anggota keluarganya sendiri. Usaha Tahu Bapak Suwardi juga fokus pada laba sehingga tidak terlepas dari pencapaian keuntungan yang menjadi dasar perhitungan laba rugi perusahaan.

## LITERATUR REVIEW

### Akuntansi Biaya

Akuntansi biaya adalah salah satu cabang akuntansi yang menjadi alat bagi manajemen dalam memonitor dan merekam transaksi biaya secara sistematis, serta menyajikannya informasi biaya dalam bentuk laporan biaya. Akuntansi Biaya berguna untuk menghitung biaya suatu produk yang mengandung unsur bahan baku, upah langsung dan overhead pabrik (biaya fabrikasi), serta memusatkan pada akumulasi biaya, penilaian persediaan dan perhitungan serta penetapan harga pokok suatu produk, hanya menekankan pada sisi biaya (Melina et al., 2020)

### Pengertian Biaya

Biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi atau nilai ekuivalen kas yang dikeluarkan untuk memperoleh barang dan jasa dengan harapan akan memberikan manfaat di masa yang akan datang (Putri & Gunawan, 2021).

### Elemen Biaya Produksi

#### 1. Biaya bahan baku

Biaya bahan baku adalah besarnya nilai bahan baku yang dimasukkan kedalam proses produksi untuk diolah menjadi barang siap jual.

#### 2. Biaya tenaga kerja

Biaya tenaga kerja langsung adalah besarnya biaya yang digunakan untuk membayar tenaga karyawan untuk mengerjakan proses produksi. Biaya tenaga kerja dapat dibagi menjadi 2 yaitu sebagai berikut:

##### 1. Biaya tenaga kerja langsung

Biaya tenaga kerja langsung adalah biaya tenaga kerja yang berhubungan langsung dengan produksi produk.

##### 2. Biaya tenaga kerja tidak langsung

Biaya tenaga kerja tidak langsung adalah biaya yang digunakan untuk membayar upah atau gaji tenaga kerja yang tidak berhubungan dengan produksi.

##### 3. Biaya overhead pabrik

Biaya overhead pabrik adalah biaya yang terjadi dipabrik selain bahan baku mau pun biaya tenaga kerja langsung. Biaya overhead pabrik antara lain adalah biaya penolong dan biaya tenaga kerja tidak langsung.

## **Biaya Produksi**

Biaya produksi adalah biaya yang berhubungan langsung dengan kegiatan manufaktur atau biaya yang digunakan untuk membuat barang atau produk (Jantje J. Tinangon 2020).

## **Harga Pokok Produksi**

Kristrianto (2023) mengatakan bahwa “Biaya produksi merupakan biaya-biaya yang terjadi dalam rangka mengubah bahan baku menjadi barang jadi. Perubahan ini biasanya melalui suatu proses produksi. Selama proses produksi diperlukan banyak biaya seperti biaya bahan baku, biaya upah langsung, upah tak langsung, biaya bahan pembantu, biaya listrik, biaya perbaikan, biaya air, biaya penyusutan mesin pabrik dan lain-lain.

## **Harga Jual**

Menurut Maliki & Satria (2020), harga jual adalah sejumlah uang yang dibebankan atas suatu produk atau jasa, atas jumlah nilai yang di tukar konsumen atas manfaat-manfaat, karena memiliki atau menggunakan produk atau jasa tersebut.

## **Laba Rugi**

Ventje Ilat (2021), menyatakan laporan laba rugi adalah laporan keuangan yang menggambarkan hasil usaha perusahaan dalam suatu periode tertentu”. Selisih antara pendapatan dan biaya merupakan laba yang diperoleh atau rugi yang diderita perusahaan

## **METODE**

### **Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada UMKM Usaha Tahu Bapak Suwardi yang terletak di jalan Cipta Karya Gg. Damai, Panam., Kec. Tuah Madani, Kota Pekanbaru, Riau 28124

### **Sumber Data**

Adapun sumber data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Data Primer

Adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama. Data ini merupakan data yang dikumpulkan sendiri dari UMKM yang diperoleh dari keterangan-keterangan serta penjelasan-penjelasan dari perusahaan yang berhubungan langsung dengan penelitian ini yang dilakukan dengan cara seperti wawancara kepada pemilik usaha atau dengan bagian produksi.

#### 2. Data Sekunder

Adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya. Dalam hal ini data sekunder yang diperoleh seperti jurnal, penelitian terdahulu, internet, buku, data statistik.

### **Metode Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data menurut Irhas saputra (2022), dapat dilakukan dengan pengalaman, kuesioner, wawancara atau gabungan dari ketiganya. Pada penelitian ini, data dikumpulkan oleh peneliti sendiri secara pribadi dengan terjun langsung kelapangan. Peneliti sendiri yang menjadi instrumen utama untuk turun kelapangan serta berusaha mengumpulkan informasi dan data yang diperlukan. Adapun teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode:

1. Wawancara merupakan tanya jawab yang dilakukan peneliti dengan mengajukan beberapa pertanyaan langsung kepada narasumber, dalam hal ini adalah pemilik usaha yaitu bapak suwardi dan karyawan yang ada di Usaha Tahu Bapak Suwardi.

2. Observasi/Survei Lapangan Merupakan kegiatan turun langsung ke lapangan yang dilakukan untuk melengkapi data-data yang diperlukan tujuannya untuk menyempurnakan hasil yang diharapkan dalam penelitian ini.
3. Dokumentasi Dokumentasi adalah pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen dan arsip yang tersedia pada objek penelitian. Hal ini bertujuan untuk mendukung informasi yang didapat melalui proses wawancara dengan pemilik usaha.

### Metode Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Analisis data merupakan tahapan yang paling penting dalam penyelesaian terhadap suatu kegiatan penelitian ilmiah. Dalam hal ini analisis data dapat diartikan dengan kata lain yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis dengan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola serta memilih mana yang penting dan akan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Perhitungan Harga Pokok Produksi Menurut Usaha Tahu Bapak Suwardi

Pabrik Tahu Bapak Suwardi berdiri sejak tahun 2000, yang berlokasi di Jalan Cipta Karya, Kec.Tuah Madani, Kota Pekanbaru. Usaha Tahu Bapak Suwardi merupakan bagian penting dalam bisnis yang ada di pekanbaru. Usaha Tahu Bapak Suwardi telah melalui proses yang panjang dan telah berhasil memperoleh ketenaran di daerah sekitarnya. Dengan menawarkan produk berkualitas tinggi, Usaha Tahu Bapak Suwardi adalah salah satu dari lima pabrik tahu dan tempe kedelai yang ada di sekitar Kecamatan Tua Madani.

Minimnya perhitungan yang digunakan oleh Usaha Tahu Bapak Suwardi, mengerakkan kami untuk mencoba melakukan perhitungan dengan menggunakan metode *Full Costing*. Sebelumnya Usaha Tahu Bapak Suwardi hanya membebankan Biaya Bahan Baku saja seperti Kedelai, kayu, Solar dan Biaya Listrik. Perhitungan ini belum membebankan Biaya Tenaga Kerja Langsung dan hanya sebagian Biaya Overhead Pabrik yang dimasukkan dalam perhitungan. Penetapan harga jual tahu dilakukan dengan menambahkan hasil perhitungan Harga Pokok Produksi yang dikeluarkan dengan keuntungan yang ingin diperoleh oleh Usaha Tahu Bapak Suwardi.

Tabel 1. Perhitungan Harga Pokok Produksi Menurut Usaha Tahu Bapak Suwardi Tahun 2023

Keterangan	Kebutuhan Per Tahun	Biaya Satuan	Jumlah
Kedelai	84.250 Kg	Rp. 12.000	Rp. 994.150.000
Tenaga Kerja	4 Orang	Rp. 2.500.000	Rp. 108.000.000
Kayu Bakar	180 Pickup	Rp. 300.000/Pickup	Rp. 54.000.000
Solar	1.560 L	Rp. 9.000/L	Rp. 14.040.000
Listrik	Rp. 11.411.868		Rp. 11.411.868
Kain	84 Kain	Rp. 15.000/Meter	Rp. 1.920.000
<b>Total Biaya</b>			<b>Rp. 1.183.521.868</b>
<b>Jumlah Produksi Per Tahun</b>			<b>4.044.000</b>
<b>Harga Pokok Produksi Per belabak</b>			<b>Rp. 292.66</b>
<b>Harga Pokok Produksi Per Tahu</b>			<b>Rp. 35.119</b>

Sumber: Diolah dari Usaha Tahu Bapak Suwardi

Berdasarkan tabel 1 dapat dijelaskan bahwa harga pokok produksi usaha tahu Bapak Suwardi dari jumlah produksi per tahun sebesar Rp. 1.183.521.868 dengan rincian harga pokok

produksi per belabak adalah sebesar Rp. 292.66 dan harga pokok produksi per tahu adalah Rp. 35.119.

### Perhitungan Harga Pokok Produksi Menurut Metode *Full Costing*

Perhitungan bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya listrik, biaya penolong, pemeliharaan dan perawatan mesin, biaya depresiasi dan harga pokok produksi usaha tahu Bapak Suwardi dengan metode *Full Costing* dapat di lihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Perhitungan Bahan Baku Usaha Tahu Bapak Suwardi Tahun 2023

Keterangan	Kebutuhan Per Tahun	Biaya Satuan	Jumlah Setahun
Kedelai	84.250 Kg	Rp. 11.800	Rp. 994.150.000
<b>Total Biaya</b>			<b>Rp. 994.150.000</b>
<b>Jumlah Produksi Per Tahun</b>			<b>4.044.000</b>
<b>Harga Pokok Produksi Per belabak</b>			<b>Rp. 29.500</b>
<b>Harga Pokok Produksi Per Tahu</b>			<b>Rp. 246.07</b>

Sumber: Diolah dari Usaha Tahu Bapak Suwardi

Berdasarkan tabel 2 dijelaskan bahwa perhitungan bahan baku usaha tahu Bapak Suwardi yaitu dengan harga pokok produksi belabak sebesar Rp. 29.500 dan harga pokok produksi per tahu sebesar Rp. 246.07.

Tabel 3. Perhitungan Biaya Tenaga Kerja Usaha Tahu Bapak Suwardi Tahun 2023

Keterangan	Kebutuhan Per Tahun	Biaya Satuan	Jumlah Setahun
Upah Bulanan	84.250 Kg	Rp. 11.800	Rp. 120.000.000
Biaya Makan	4 Orang	Rp. 10.000 x 2	Rp. 28.800.000
<b>Total Biaya</b>			<b>Rp. 148.800.000</b>
<b>Jumlah Produksi Per Tahun</b>			<b>4.044.000</b>
<b>Harga Pokok Produksi Per belabak</b>			<b>Rp. 4.415</b>
<b>Harga Pokok Produksi Per Tahu</b>			<b>Rp. 36.795</b>

Sumber: Diolah dari Usaha Tahu Bapak Suwardi

Berdasarkan tabel 3 dijelaskan bahwa perhitungan biaya tenaga kerja usaha tahu Bapak Suwardi yaitu sebesar Rp. 148.800.000 dengan rincian harga pokok produksi belabak sebesar Rp. 4.415 dan harga pokok produksi per tahu sebesar Rp. 36.795.

Tabel 4. Perhitungan Biaya Listrik Usaha Tahu Bapak Suwardi Tahun 2023

Keterangan	Kebutuhan Per Tahun	Biaya Satuan	Jumlah Setahun
Listrik	Rp. 11.411.868		Rp. 11.411.868
<b>Total Biaya</b>			<b>Rp. 11.411.868</b>
<b>Jumlah Produksi Per Tahun</b>			<b>4.044.000</b>
<b>Harga Pokok Produksi Per belabak</b>			<b>Rp. 338.63</b>
<b>Harga Pokok Produksi Per Tahu</b>			<b>Rp. 2.82</b>

Sumber: Diolah dari Usaha Tahu Bapak Suwardi

Berdasarkan tabel 4 dijelaskan bahwa perhitungan biaya listrik usaha tahu Bapak Suwardi yaitu sebesar Rp. 11.411.868 dengan rincian harga pokok produksi belabak sebesar Rp. 338.63 dan harga pokok produksi per tahu sebesar Rp. 2.82.

Tabel 5. Perhitungan Biaya Penolong Usaha Tahu Bapak Suwardi Tahun 2023

Keterangan	Kebutuhan Per Tahun	Biaya Satuan	Jumlah Setahun
Kayu Bakar	180 Pickup	Rp. 300.000	Rp. 54.000.000
Solar	130 liter	Rp. 9.000	Rp. 14.040.000
Kain	84 Kain	Rp. 15.000/Meter	Rp. 1.920.000
<b>Total Biaya</b>			<b>Rp. 69.960.000</b>
<b>Jumlah Produksi Per Tahun</b>			<b>4.044.000</b>
<b>Harga Pokok Produksi Per belabak</b>			<b>Rp. 2.075</b>
<b>Harga Pokok Produksi Per Tahu</b>			<b>Rp. 17.299</b>

Sumber: Diolah dari Usaha Tahu Bapak Suwardi

Berdasarkan tabel 5 tersebut di atas dapat dijelaskan bahwa perhitungan biaya penolong usaha tahu Bapak Suwardi dengan jumlah produksi sebesar 4.044.000 yaitu Rp. 69.960.000 dengan rincian harga pokok produksi belabak sebesar Rp. 2.075 dan harga pokok produksi per tahu sebesar Rp. 17.299

Tabel 6. Perhitungan Biaya Pemeliharaan dan Perawatan Mesin Usaha Tahu Bapak Suwardi Tahun 2023

Keterangan	Jumlah Setahun
Mesin Giling	Rp. 100.000
Mesin Diesel	Rp. 100.000
<b>Total Biaya</b>	<b>Rp. 2.400.000</b>
<b>Jumlah Produksi Per Tahun</b>	<b>4.044.000</b>
<b>Harga Pokok Produksi Per belabak</b>	<b>Rp. 71.21</b>
<b>Harga Pokok Produksi Per Tahu</b>	<b>Rp. 0.59</b>

Sumber: Diolah dari Usaha Tahu Bapak Suwardi

Berdasarkan tabel 6 tersebut di atas dapat dijelaskan bahwa perhitungan biaya pemeliharaan dan perawatan mesin usaha tahu Bapak Suwardi total biaya sebesar Rp. 2.400.000 dengan jumlah produksi per tahun 4.044.00. Rincian harga pokok produksi belabak sebesar Rp. 71.21 dan harga pokok produksi per tahu sebesar Rp. 0.59.

Tabel 7. Perhitungan Biaya Depresiasi Usaha Tahu Bapak Suwardi Tahun 2023

Keterangan	Penyusutan /Tahun	Penyusutan/ Bulan	Penyusutan/ Hari
Depresiasi Peralatan, Mesin dan Bangunan	Rp. 6.175.000	Rp. 514.583	Rp. 17.152
<b>Total</b>	<b>Rp. 6.175.000</b>	<b>Rp. 514.583</b>	<b>Rp. 17.152</b>
<b>Jumlah Produksi Per Tahun</b>	<b>4.044.000</b>	<b>337.000</b>	<b>12.000</b>
<b>Harga Pokok Produksi Per belabak</b>	<b>Rp. 183.23</b>	<b>Rp. 183.77</b>	<b>Rp. 171.52</b>
<b>Harga Pokok Produksi Per Tahu</b>	<b>Rp. 1.526</b>	<b>Rp. 1.529</b>	<b>Rp. 1.429</b>

Sumber: Diolah dari Usaha Tahu Bapak Suwardi

Berdasarkan tabel 7 terserbut di atas dapat dijelaskan bahwa perhitungan biaya depresiasi usaha tahu Bapak Suwardi yaitu penyusutan per tahun sebesar Rp. 6.175.000, penyusutan per bulan Rp. 514.583 dan penyusutan per hari sebesar Rp. 17.162 dengan rincian harga pokok produksi belabak mengalami penyusutan per tahun Rp. 183.23, per bulan Rp 183.77 dan per hari Rp. 171.52. kemudian harga pokok produksi per tahu penyusutan pertahunnya sebesar Rp. 1.526, per bulan Rp. 1.529 dan perharinya sebesar Rp. 1.429. Perhitungan harga pokok produksi menurut metode *Full Costing* dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 8. Perhitungan Harga Pokok Produksi Menurut Metode *Full Costing* Tahun 2023

Keterangan	Kebutuhan Pertahun	Biaya Satuan	Total
Kacang Kedelai	84.250 Kg	Rp. 11.800/Kg	Rp. 994.150.000
Kayu Bakar	180 Pickup	Rp. 300.000/Pickup	Rp. 54.000.000
Solar	1.560L	Rp. 9.000/L	Rp. 14.040.000
Kain	7 kain	Rp. 15.000	Rp. 1.920.000
Biaya Tenaga Kerja	4	Rp. 2.500.000	Rp. 108.000.000
listrik	-	Rp. 950.989	Rp. 11.411.868
Biaya Perawatan dan Pemeliharaan	-	Rp. 200.000/bln	Rp. 2.400.000
Biaya Depresiasi	-	Rp. /bln	Rp. 6.175.000
Biaya Makan Tenaga Kerja	4	Rp. 2.400.000	Rp. 28.800.000
<b>Total Biaya</b>			<b>Rp. 1.220.896.868</b>
<b>Jumlah Produksi Pertahun</b>			<b>4.044.000</b>
<b>Harga Pokok Produksi Per Blabak</b>			<b>Rp. 36.228.39</b>
<b>Harga Pokok Produksi Pertahu</b>			<b>Rp. 302.20</b>

Sumber: Diolah dari Usaha Tahu Bapak Suwardi

Berdasarkan tabel 8 dijelaskan bahwa perhitungan harga pokok produksi pertahun usaha tahu Bapak Suwardi menurut metode *full costing* yaitu dengan rincian harga pokok produksi per blabak sebesar Rp. 36.228.39 dan harga pokok produksi pertahun sebesar Rp. 302.20.

### Perbandingan Perhitungan Menurut Usaha Tahu Bapak Suwardi dengan Metode *Full Costing*

Perbandingan perhitungan menurut usaha tahu Bapak Suwardi dengan metode *full costing* dapat dilihat pada tabel 9.

Tabel 9. Perbandingan Harga Pokok Produksi Usaha Tahu Bapak Suwardi Tahun 2023

Keterangan	Biaya Produksi Per Tahun	Harga Pokok Produksi	
		Per Blabak	Per Tahun
Menurut UMKM	Rp. 1.183.521.868	Rp. 35.119	Rp. 292.66
Menurut Metode <i>Full Costing</i>	Rp. 1.220.896.868	Rp. 36.228	Rp. 302.20
<b>Selisih</b>	<b>Rp. 37.375.000</b>	<b>Rp. 1.109</b>	<b>Rp. 9.53</b>

Sumber: Diolah dari Usaha Tahu Bapak Suwardi

Berdasarkan tabel 9 dapat dilihat bahwa ada selisih antara perhitungan harga pokok produksi menurut Usaha Tahu Bapak Suwardi dengan harga pokok produksi menurut *full costing*. Selisih perhitungan harga pokok produksi menurut Usaha Tahu Bapak Suwardi dan menurut metode *full costing* yaitu sebesar Rp. 37.375.000.

### Penetapan Harga Jual

Perhitungan biaya non produksi usaha tahu Bapak Suwardi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 10 Perhitungan Biaya Non Produksi Usaha Tahu Bapak Suwardi Tahun 2023

Keterangan	Kebutuhan Per Tahun	Biaya Per Satuan	Biaya Per Tahun
Plastik	120 Bandel	Rp. 15.000	Rp. 1.800.000
Transportasi	1.080 Liter	Rp. 10.000	Rp. 10.800.000
<b>Total</b>			<b>Rp. 12.600.000</b>
<b>Jumlah Produksi Per Tahun</b>			<b>4.044.000</b>
<b>Harga Pokok Produksi Per belabak</b>			<b>Rp. 373.88</b>
<b>Harga Pokok Produksi Per Tahu</b>			<b>Rp. 3.11</b>

Sumber: Diolah dari Usaha Tahu Bapak Suwardi

Dalam perhitungan harga jual dengan menerapkan *full costing* akan memperhitungkan semua elemen biaya (biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik

variabel dan biaya overhead pabrik tetap), selanjutnya akan ditambah dengan biaya non produksi (biaya transportasi dan biaya plastik). Persentase laba yang diharapkan oleh pabrik Usaha Tahu Bapak Suwardi telah diketahui yaitu sebesar 70%, maka perhitungan penetapan harga jual *cost plus pricing* dengan menerapkan *full costing* adalah sebagai berikut:

Tabel 11. Perhitungan Biaya Total Usaha Tahu Bapak Suwardi Tahun 2023

Keterangan	Total Biaya Tahun 2023
Biaya Bahan Baku	Rp. 994.150.000
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp. 120.000.000
Biaya Makan Tenaga Kerja	Rp. 28.800.000
Biaya Overhead Pabrik Variabel	
Biaya Penolong	Rp. 69.960.000
Biaya Listrik	Rp. 11.411.868
Biaya Overhead Pabrik Tetap	
Biaya Pemeliharaan Mesin	Rp. 2.400.000
Biaya Depresiasi Peralatan, Bangunan dan Mesin	Rp. 6.175.000
<b>Total Biaya Produksi</b>	<b>Rp. 1.220.896.868</b>
Biaya Non Produksi	Rp. 12.600.00
<b>Total Biaya</b>	<b>Rp. 1.233.496.868</b>

Sumber: Diolah dari Usaha Tahu Bapak Suwardi

Harga Jual Total = Biaya Total + (% *Mark up* X Biaya Total)

= Rp. 1.233.496.868 + (70% X Rp. 1.233.496.868)

= Rp. 2.096.944.675.6

Harga Jual Per Blabak =  $\frac{\text{Harga Jual Total}}{\text{Jumlah Blabak Per Tahun}}$

Jumlah Blabak Per Tahun

=  $\frac{\text{Rp. 2.096.944.675.6}}{33.700 \text{ Blabak}}$

33.700 Blabak

= Rp. 62.223.87

Harga Jual Per Tahu =  $\frac{\text{Harga Jual Total}}{\text{Jumlah Tahu Per Tahun}}$

Jumlah Tahu Per Tahun

=  $\frac{\text{Rp. 2.096.944.675.6}}{4.040.000 \text{ Potong}}$

4.040.000 Potong

= Rp. 519.04

Dari perhitungan harga jual per blabak tahu dan per potong tahu menurut metode *cost plus pricing* dengan menerapkan metode *full costing* pada tahun 2023 dan dengan mark up sebesar 70% maka diperoleh harga jual per blabak sebesar Rp. 62.223.87 atau dibulatkan menjadi Rp. 62.000 dan harga jual per potong tahu sebesar Rp. 519.04 atau dibulatkan menjadi Rp. 519.

### Perbandingan Harga Jual Menurut Usaha Tahu Bapak Suwardi dengan Metode *Full Costing*

Perbandingan harga jual usaha tahu Bapak Suwardi Tahun 2023 dengan metode *full costing* dapat dilihat pada tabel 12.

Tabel 12. Perbandingan Harga Jual Usaha Tahu Bapak Suwardi Tahun 2023

Keterangan	Per Blabak	Per Tahu
Menurut Usaha Tahu Bapak Suwardi	Rp. 60.000	Rp.500
Menurut <i>Cost Plus Pricing</i>	Rp. 62.000	Rp. 519
<b>Selling</b>	<b>Rp. 2.000</b>	<b>Rp. 19</b>

Sumber: Diolah dari Usaha Tahu Bapak Suwardi

Berdasarkan tabel 12 tersebut di atas menjelaskan bahwa perbandingan harga jual dengan harga pokok produksi dengan harga penjualan adalah sebesar Rp. 2.000 per blabak dan Rp 19 per tahu.

### Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi usaha tahu Bapak Suwardi dapat dilihat pada tabel 13.

Tabel 13. Laporan Laba Rugi Usaha Tahu Bapak Suwardi Tahun 2023

<b>USAHA TAHU BAPAK SUWARDI</b>		
<b>LAPORAN LABA RUGI</b>		
<b>PERIODE DESEMBER TAHU 2023</b>		
<b>Penjualan:</b>		
Tahu		Rp. 2.022.000.000
Ampas Tahu		Rp. 67.400.000+
<b>Total Penjualan</b>		<b>Rp. 2.089.400.000</b>
<b>Biaya Produksi:</b>		
Biaya Bahan Baku	Rp. 994.150.000	
Biaya Tenaga Kerja	Rp. 120.000.000	
Biaya Overhead Pabrik	Rp. 81.371.868+	
<b>Total Beban</b>		<b>Rp. 1.195.521.868</b>
<b>Laba Bersih</b>		<b>Rp. 893.878.132</b>

Sumber: Data diolah dari Usaha Tahu Bapak Suwardi

Dari tabel 12 menyebutkan bahwa laporan laba bersih usaha tahu Bapak Suwardi adalah Rp.893.878.132 dari total beban sebesar Rp. 1.195.521.86.

Tabel 14. Laporan Laba Rugi Menurut Metode Full Costing Usaha Tahu Bapak Suwardi Tahun 2023

<b>USAHA TAHU BAPAK SUWARDI</b>		
<b>LAPORAN LABA RUGI</b>		
<b>PERIODE DESEMBER TAHU 2023</b>		
<b>Penjualan:</b>		
Tahu		Rp. 2.096.944.675.6
Ampas Tahu		Rp. 67.400.000
<b>Total Penjualan</b>		<b>Rp. 2.137.344.675.6</b>
<b>Biaya Produksi:</b>		
Biaya Bahan Baku	Rp. 994.150.000	
Biaya Tenaga Kerja	Rp. 120.000.000	
<b>Biaya Overhead Pabrik:</b>		
Biaya Variabel	Rp. 81.371.868	
Biaya Tetap	Rp. 8.575.000+	
<b>Total Biaya Overhead</b>		<b>Rp. 1.204.096.868</b>
<b>Biaya Non Produksi</b>	Rp. 12.600.000+	
<b>Total Beban</b>		<b>Rp. 1.216.696.868</b>
<b>Laba Bersih</b>		<b>Rp. 933.247.807.6</b>

Sumber: Data diolah dari Usaha Tahu Bapak Suwardi

Berdasarkan laporan laba rugi Usaha Tahu Bapak Suwardi untuk periode tahu tahun 2023 sebesar Rp 933.247.807.5. Dalam laporan tersebut, terlihat bahwa ada selisih laba menurut Usaha Tahu Bapak Suwardi dengan Metode *Full Costing* yaitu Usaha Tahu Bapak Suwardi telah mencatat pendapatan yang cukup signifikan dari penjualan produk mereka, yaitu Usaha Tahu Bapak Suwardi memperoleh laba bersih kurang lebih sebesar Rp. 893.878.132. Sedangkan menurut metode *full costing* memperoleh laba bersih kurang lebih sebesar Rp.

933.247.807.6 setelah semua elemn biaya di totalkan kemudian dikurangi total penjualan menurut metode *cost plus pricing*.

### Perbandingan Laporan Laba Rugi Menurut Usaha Tahu Bapak Suwardi dengan Metode *Full Costing*

Tabel 3.15 Perbandingan Laba  
Usaha Tahu Bapak Suwardi Tahun 2023

Keterangan	Laba
Menurut Usaha Tahu Bapak Suwardi	Rp. 893.878.132
Menurut Metode <i>Ful Costing</i>	Rp. 933.247.807.6
<b>Selisih</b>	<b>Rp. 39.369.675.6</b>

Sumber: Diolah dari Usaha Tahu Bapak Suwardi

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui adanya perbedaan laba menurut Usaha Tahu Bapak Suwardi dengan laba berdasarkan metode *full costing*. Laba yang dihasilkan oleh Usaha Tahu Bapak Suwardi lebih rendah daripada harga jual berdasarkan metode *full costing*. sedangkan berdasarkan metode *full costing* dengan menerapkan metode *cost plus pricing* menunjukkan laba yang lebih tinggi.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian analisis penentuan harga pokok produksi pada UMKM dengan menerapkan metode *full costing* dalam menentukan harga jual studi kasus pada Usaha Tahu Bapak Suwardi tahun 2023, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perhitungan harga pokok produksi menurut Usaha Tahu Bapak Suwardi belum mencakup semua elemen biaya yang seharusnya dibebankan kedalam proses produksi yaitu hanya memperhitungkan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya bahan penolong. Dalam menetapkan harga jual, Usaha Tahu Bapak Suwardi menetapkan harga sebesar Rp500 per potong tahu. Harga ini ditetapkan oleh UMKM dengan melihat kondisi pasar atau para pesaing agar harga yang ditetapkan dapat bersaing di pasaran, karena perusahaan tidak menggunakan metode apapun.
2. Berdasarkan hasil analisis harga pokok produksi menggunakan metode *full costing* menunjukkan bahwa perhitungan harga pokok produksi dengan metode *full costing* lebih besar daripada perhitungan menurut UMKM. Dari hasil analisis harga jual berdasarkan metode *cost plus pricing* dengan pendekatan *full costing* menunjukkan hasil yang lebih tinggi daripada menurut taksiran UMKM karena semakin tinggi harga pokok produksi, maka semakin tinggi pula harga jual yang ditetapkan.
3. Perbandingan perhitungan harga pokok produksi pada Usaha Tahu Bapak Suwardi dengan hasil analisis berdasarkan metode *full costing* terdapat perbedaan yaitu pada biaya *overhead* pabrik, dimana pada perhitungan menurut Usaha Tahu Bapak Suwardi tidak memasukkan biaya *overhead* pabrik variabel dan biaya *overhead* pabrik tetap seperti biaya depresiasi serta biaya pemeliharaan mesin. Padahal biaya-biaya tersebut juga termasuk biaya yang perlu diperhitungkan ke dalam perhitungan harga pokok produksi bukan hanya biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya penolong saja. Sehingga perhitungan harga pokok produksi menurut metode *full costing* menghasilkan harga pokok produksi yang lebih besar dibandingkan menurut perusahaan dan menurut *variable costing*, karena biaya *overhead* pabrik yang dibebankan dalam perhitungan harga pokok produksi dengan metode *full costing* lebih rinci yaitu memasukkan biaya *overhead* pabrik variabel dan tetap. Adanya perbedaan pada perhitungan harga pokok produksi akan mempengaruhi harga jual. Usaha Tahu Bapak Suwardi tetap menjual dengan harga Rp. 500 per potong tahu. Sedangkan perhitungan penetapan harga jual menggunakan metode *cost plus pricing* dengan menerapkan metode *full costing* mengalami kenaikan penetapan harga jualnya yaitu dengan

harga jual Rp.519. Karena dengan metode cost plus pricing semua biaya dirinci secara jelas, baik itu biaya produksi, biaya non produksi dan laba yang diharapkan dengan persentase mark up sebesar 70%, sehingga harga jual yang ditetapkan oleh Usaha Tahu Bapak Suwardi lebih kecil karena tidak ada besaran persentase laba yang diharapkan dan tidak memasukkan biaya secara rinci.

4. Berdasarkan hasil analisis harga pokok produksi menggunakan metode *full costing* menunjukkan bahwa laba yang dihasilkan lebih besar daripada perhitungan menurut UMKM sebab menurut Usaha Tahu Bapak Suwardi tidak ada besaran persentase laba yang diharapkan dan tidak memasukkan biaya secara rinci.

#### REFERENSI

- Aprillia, N. R., Asmapane, S., & Gafur, A. (2018). Analisis penentuan harga pokok pesanan dengan metode full costing. *Jurnal Manajemen*, 9(2), 94. <https://doi.org/10.29264/jmmn.v9i2.2478>
- Cindy Shelly Lumowa, Jantje J. Tinangon, A. W. (2020). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dalam Menetapkan Harga Jual Pada Holland Bakery Boulevard Manado. *Jurnal Riset Akuntansi*, 15(1), 28–35.
- Hermanto dalam eldy irhas saputra. (2022). *Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Penerapan Metode Process Costing Dalam Penentuan Harga Jual (Studi Kasus Pada Pabrik Tahu Pak Budi)*.
- Kristrianto, B. dalam S. P. A. (2023). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada Perusahaan Manufaktur Usaha Kecil ( Studi Kasus : Perusahaan Cherryka Bakery Yogyakarta ) Analysis of Calculation of Cost of Production in Small Manufacturing Companies ( Case Study : Cherryka Bakery Company. *Economics, Business and Management Science Journal*, 5678, 49–60. <https://doi.org/10.34007/ebmsj.v3i1.342>
- Maliki, A., & Satria, H. (2020). Calculation of Cost of Production Using the Job Order Costing Method Against Determination of Selling Prices at PT OTO Media Kreasi. *Jurnal Akuntansi Terapan*, 1(2), 103–125.
- Melina, Anton, Satriya, F., & Satriya, F. (2020). Siklus Akuntansi Biaya. In *Suparyanto dan Rosad (2015 (Vol. 5, Issue 3)*.
- Nansy Narty Hardianty Sumajow, Ventje Ilat, H. R. N. W. (2021). Analisis Laporan Laba Rugi PT . Pos Indonesia ( PERSERO ) Manado 95000. *Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi*, 9(3), 960–969.
- Putri, R. O., & Gunawan, A. (2021). Metode Job Order Costing dalam Perhitungan Harga Pokok Produksi. *Prosiding The 12th Industrial Research Workshop and National Seminar*, 12, 1183–1189.
- Sudarma, A. (2016). *Metode Full Costing Sebagai Dasar Penetapan Harga Jual Pada CV Salwa Meubel Bintang Komara , Ade Sudarma Universitas Muhammadiyah Sukabumi*. 5, 18–29.